

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI
MEDIA GAMBAR SERI DI SDN 20 KAMPUNG BARU
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

**Oleh:
RICI ANGGRAINI
NPM. 1110013411007**



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS BUNG HATTA
PADANG
2015**

HALAMAN PERSETUJUAN

ARTIKEL PENELITIAN

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI
MEDIA GAMBAR SERI DI SDN 20 KAMPUNG BARU
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Disusun Oleh:

**RICI ANGGRAINI
NPM. 1110013411007**

Telah Disetujui oleh
Dosen Pembimbing Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Sebagai Syarat Mengeluarkan Nilai Tugas Akhir Skripsi

Pembimbing I

Padang, Juni 2015
Pembimbing II

Dra. Gusnetti. M.Pd.

Dra. Hj. Zulfa Amrina, M. Pd.

**PENINGKATAN KETERAMPILAN MENULIS SISWA KELAS IV
PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA MELALUI
MEDIA GAMBAR SERI DI SDN 20 KAMPUNG BARU
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

Rici Anggraini¹, Gusnetti², Zulfa Amrina¹

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

²Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Bung Hatta

E-mail : Ricianggraini.@yahoo.com

Abstract

This research of background by lack of skill write student at study of Indonesian, and also learn to tend to to use method deliver a lecture and question and answer. Target of this research is to uplift skill to write student in class of IV in SDN 20 Kampung Baru Kabupaten Pesisir Selatan by using Break even Media Picture. this Type Research represent research of class action (PTK). Target of this research is to know do usage of break even picture media can uplift skill to write student composition. This research is done/conducted in two cycle. Research instrument which is used in this research is teacher observation sheet, phase sheet of prapenulisan, writing phase, and phase of pascapenulisan. Pursuant to result of research that skill write natural student of improvement. From result of skill analysis write at cycle of I phase of prapenulisan with mean 71,11 experiencing of the make-up of at II siklus with mean 98,26, at writing phase of cycle of I with mean 62,82 experiencing of the make-up of at cycle of II with mean 69,58, hereinafter at phase of pascapenulisan at cycle of I with mean 70,48 experiencing of the make-up of at cycle of II 91,31. From result of which is obtained can be concluded that with break even picture media can uplift skill to write student. From result of research suggested by teacher so that/ to be can apply break even picture media at its study area of him.

Keyword : Skill, Writing, Break even Media Picture

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa merupakan keterampilan yang memiliki peranan penting dalam berbagai aspek kehidupan. Dengan terampil berbahasa seseorang dapat mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan perasaannya kepada orang lain baik secara lisan maupun secara tulisan, pentingnya bahasa tersebut dapat dilihat pada setiap aktivitas manusia yang

selalu menggunakan bahasa sebagai wahana pokoknya.

Untuk dapat melaksanakan proses berpikir dalam berkomunikasi, diperlukan empat keterampilan berbahasa yang harus tetap dibina dan dikembangkan. Keterampilan berbahasa yaitu: keterampilan menyimak (mendengarkan), keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis. Salah satu keterampilan berbahasa yaitu:

keterampilan menulis, diperlukan dalam mengungkapkan dan mempublikasikan gagasan-gagasan serta ide pikiran dalam bentuk tulisan.

Sebagai suatu keterampilan berbahasa, menulis merupakan kegiatan yang kompleks karena penulis dituntut untuk dapat menyusun dan mengorganisasikan isi tulisan serta menuangkannya dalam ragam berbahasa tulis. Keterampilan menulis tidak banyak disukai orang karena merasa tidak berbakat, serta tidak tahu untuk apa dan harus bagaimana menulis.

Berdasarkan observasi yang dilakukan, terlihat bahwa peserta didik tidak serius dalam proses pembelajaran, tidak dapat mengungkapkan ide, tidak mampu menggunakan kalimat yang tepat, tidak tahu dari mana mulai menulis, siswa kurang mampu menggunakan dan memilih kata dalam menuangkan buah pikirannya, sering mengulang kata “lalu” dan “terus”. Isi kalimat relatif tidak menggambarkan topik, kalimat yang satu dengan yang lain tidak sinambung.

Penyebab rendahnya keterampilan menulis peserta didik adalah penggunaan model atau media yang dipakai pendidik kurang bervariasi. Pendidik hanya mengajar dengan cara konvensional, bahan pelajaran disajikan kepada peserta didik dalam bentuk jadi, dan peserta didik dituntut untuk menguasai bahan tersebut,

model ini disebut juga dengan model pembelajaran langsung (*direct instruction*). Materi pembelajaran disajikan begitu saja kepada peserta didik, peserta didik tidak dituntut untuk mengolahnya. Kewajiban peserta didik adalah menguasainya secara penuh.

Dengan demikian, pendidik hanya berfungsi sebagai penyampai informasi, sehingga peserta didik kurang bisa memahami materi yang dipelajari dan mengakibatkan peserta didik merasa jenuh dan banyak keluar masuk dalam mengikuti proses pembelajaran.

Dari hasil wawancara peneliti tergambar bahwa sebagian besar siswa tidak mau dilibatkan untuk menulis terutama dalam menulis karangan, keterampilan menulis yang benar telah diajarkan tetapi penerapan dari peserta didik belum sesuai dengan penulisan yang benar dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pengalaman belajar yang dilakukan saat siswa diminta untuk menulis hanya sebagian kecil dari siswa yang mau menulis dan saat ditanya tentang penggunaan tanda baca hanya siswa yang mendapat peringkat kelas saja yang bisa menjawab, akibatnya proses pembelajaran tidak bisa terlaksana dengan baik.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas guna untuk meningkatkan keterampilan menulis

peserta didik, agar keterampilan menulis peserta didik meningkat.

Sebagai tindak lanjut peneliti mencoba berkonsultasi dengan Bapak Syamsual Asmar selaku kepala sekolah, dan Ibu Aina Salmidas selaku wali kelas IV SD Negeri 20 Kampung Baru Kabupaten Pesisir Selatan. Dari komunikasi tersebut peneliti dan wali kelas mencoba bekerjasama untuk melakukan PTK dengan judul “Peningkatan Keterampilan Menulis Siswa kelas IV melalui Media Gambar Seri Kabupaten Pesisir Selatan.”

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan media gambar seri yang meliputi tahap prapenulisan, penulisan dan pascapenulisan pada peserta didik kelas IV di SD Negeri 20 Kampung Baru Kabupaten Pesisir Selatan.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas (*classroom action research*). Penelitian tindakan kelas ini akan dilaksanakan di SDN 20 Kampung Baru Pesisir Selatan. Subjek penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV yang terdaftar pada semester 2 tahun ajaran 2014/2015. Penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 22 April 2015 sampai 8 Mei

2015 semester 2 di SDN 20 Kampung Baru Pesisir Selatan tahun ajaran 2014/2015.

Jenis data dalam penelitian ini berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif diperoleh dari proses pembelajaran yang dilakukan pendidik, sedangkan data kuantitatif dapat diperoleh dari hasil belajar peserta didik. Sumber data adalah peserta didik kelas IV SD Negeri 20 Kampung Baru menjadi responden penelitian.

Penelitian dilakukan dengan mengacu pada disain Arikunto,dkk (2010:16) yang terdiri dari empat komponen yaitu: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi/pengamatan dan refleksi.

Instrumen penelitian berupa lembar observasi dan tes hasil belajar sebagai berikut.

1. Lembar Observasi

Observasi dilakukan terhadap peserta didik dan pendidik.

2. Tes Keterampilan Menulis

Tes yang diberikan kepada peserta didik berbentuk essay. Materi tes berhubungan dengan kompetensi dasar yang diajarkan.

Indikator keberhasilan pada penelitian ini adalah Keterampilan siswa dalam menulis karangan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Pengumpulan data berupa lembar observasi

Hasil pengumpulan data yang diperoleh dengan cara menjumlahkan kriteria yang sangat baik, baik, cukup, dan kurang yang diisi oleh observer.

2. Pengumpulan data berupa hasil tes

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini dianalisis dengan perhitungan persentase. Data yang diperoleh dari hasil tes tertulis.

Data yang diperoleh dalam penelitian dianalisis dengan menggunakan analisis data kualitatif dan kuantitatif. Seperti yang telah dijelaskan Kunandar (2010:123) “Dalam PTK umumnya dikumpulkan dua jenis data, yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Data tersebut digunakan untuk menggambarkan perubahan yang terjadi, baik perubahan kerja siswa, kinerja guru, dan perubahan suasana kelas”.

Data observasi dianalisis dengan mengumpulkan ceklis yang diperoleh dari aktivitas guru. Data itu kemudian dinilai dengan menggunakan kriteria sangat baik, baik, cukup, dan kurang yang diisi oleh observer.

Hasil analisis dalam Peningkatan Keterampilan Menulis siswa kelas IV SDN 20 Kampung Baru Kabupaten Pesisir Selatan dikatakan berhasil apabila setelah diadakan tes pada akhir pembelajaran, siswa mendapatkan nilai rata-rata melebihi

KKM yang telah ditetapkan di sekolah yaitu 75. Hal ini berarti Peningkatan Keterampilan Menulis siswa kelas IV SDN 20 Kampung Baru Pesisir Selatan dengan media gambar seri dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Penelitian Siklus I

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh pengamat adalah mengamati jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan lembaran pengamatan yang telah disediakan. Aspek yang diamati adalah:

1) Aktivitas Guru dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus

Berdasarkan lampiran yang diisi oleh pengamat ditemukan informasi dari aspek guru. Dari aspek guru dalam kegiatan pembelajaran siklus I secara umum berlangsung sesuai dengan rencana yang telah disusun sebelumnya, guru sudah melaksanakan poin-poin yang terdapat dalam format observasi aktivitas guru.

Tabel 1. Persentase Aktivitas Guru pada Siklus I

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	25	62,5%
2	29	72,5%
Rata-rata Persentase		67,5%

2) Aktivitas Siswa dalam Kegiatan Pembelajaran Siklus

Hasil observasi yang dilakukan pengamat terhadap siswa dalam kegiatan.

Pembelajaran yaitu tanda ceklis (✓) kriteria keberhasilan aktivitas siswa juga mengacu pada kriteria keberhasilan aktivitas guru, terdapat pada lampiran. Aktivitas siswa dalam pembelajaran karangan dengan media gambar seri masih tergolong cukup. Hal ini dapat dilihat persentase rata-rata keterampilan menulis dari siklus I karangan siswa pada tabel di bawah ini.

Tabel 2. Persentase Aktivitas Siswa Siklus I

Pertemuan	Jumlah Skor	Persentase
I	27	67,5%
II	29	72,5%

3) Hasil Keterampilan Menulis Siswa

a. Tahap Prapenulisan Siklus I

Pada saat kegiatan menentukan judul karangan siswa mendapatkan kualifikasi cukup dalam menentukan judul. Berikut persentase penilaian keterampilan menulis karangan siswa tahap Prapenulisan Siklus I

Tabel 3. Penilaian Menulis Karangan Tahap Prapenulisan Siklus 1

Aspek yang diamati	Jumlah skor	Rata-rata
Keterampilan siswa dalam mengurutkan gambar	76	3,16
Keterampilan siswa mengimajinasikan gambar	30	1,25
Kemampuan siswa menentukan judul	65	2,70

b. Tahap Penulisan Siklus I

Hasil keterampilan menulis siswa pada tahap Penulisan dalam kategori menentukan ide/gagasan yaitu 66 (cukup),

dalam kategori menentukan gaya bahasa penulisan, yaitu 63 (cukup), dalam kategori menggunakan tanda baca, 64 (cukup). Pada tahap Penulisan didapatkan rata-rata 67,07 dengan kategori (cukup).

Tabel 4. Penilaian Menulis Karangan Tahap Penulisan Siklus I

Aspek yang diamati	Jumlah skor	Rata-rata
Ide/Gagasan	66	2,01
Gaya Bahasa	52	2,11
Tanda Baca	64	2,66

c. Tahap Pascapenulisan Siklus I

Hasil keterampilan menulis siswa pada tahap Pascapenulisan dalam kategori menentukan huruf kapital yaitu 66 (cukup), dalam menentukan pilihan kata dalam karangan, yaitu 66 (cukup), dalam menentukan tanda baca yaitu 71, (baik).

Tabel 5. Penilaian Menulis Karangan Tahap Pascapenulisan Siklus I

Aspek yang diamati	Jumlah skor	Rata-rata
Huruf Kapital	66	2,75
Pilihan Kata	66	2,75
Tanda Baca	71	2,92

Tabel 6. Rekapitulasi Menulis Karangan dengan Media Gambar Seri siklus I

	Aspek Yang Diamati		
	Prapenulisan	Penulisan	Pascapenulisan
Jumlah	1711,21	1508,54	1691,59
Rata-rata	71,11	62,82	70,48

Hasil belajar keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media gambar seri pada tahap prapenulisan 71,11 tahap

penulisan 62,82 dan pascapenulisan 70,48. Dari keseluruhan didapatkan rata-rata hasil mengarang siswa pada siklus I adalah 73,05 dengan kategori baik. Untuk itu peneliti melanjutkan ke siklus II.

2. Hasil Penelitian Siklus II

Pada tahap ini kegiatan yang dilakukan oleh pengamat adalah mengamati jalannya kegiatan pembelajaran menggunakan lembar pengamatan yang telah disediakan. Aspek yang diamati adalah:

1) Aktivitas Guru Dalam pemberajaran siklus I

Guru sudah tidak grogi lagi, dan sudah mampu menggunakan waktu sebaik-baiknya tanpa tergesa-gesa. Dalam hal ini terlihat peningkatan pengelolaan pelaksanaan pembelajaran melalui media gambar seri.

Table 7: Persentase Aktivitas Guru pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	33	82,5%
2	35	87,5%
Rata-rata Persentase		85%

2) Aktivitas siswa Dalam Kegiatan pembelajaran siklus II

Hasil observasi yang dilaksanakan pengamat II terhadap siswa dalam kegiatan pembelajaran yaitu memberikan tanda ceklis (√), Kriteria keberhasilan aktivitas siswa juga mengacu pada kriteria keberhasilan aktivitas guru. Hasil pengamatan aktivitas siswa dalam kegiatan

pembelajaran. Dalam hal ini terlihat peningkatan pelaksanaan pembelajaran melalui media gambar seri.

Tabel 8. Persentase Aktivitas Siswa pada Siklus II

Pertemuan	Jumlah skor	Persentase
1	33	82,5%
2	35	87,5%

3) Hasil Belajar Keterampilan Menulis Siswa

a. Tahap prapenulisan Siklus II

Hasil belajar keterampilan menulis siswa pada Tahap prapenulisan dalam kategori mengurutkan gambar seri yaitu 94 (sangat baik), dalam kategori mengimajinasikan gambar pada tahap prapenulisan, yaitu 92 (sangat baik), dalam kategori menentukan judul karangan, hasil belajar siswa pada tahap prapenulisan, yaitu 100 (sangat baik).

Tabel 9. Penilaian Menulis Karangan tahap Prapenulisan Siklus II

Aspek yang diamati	Jumlah skor	Rata-rata
Keterampilan siswa dalam mengurutkan gambar	94	3,91
Keterampilan siswa mengimajinasikan gambar	92	3,83
Kemampuan siswa menentukan judul	96	4

Dari uraian tersebut pada kegiatan mengurutkan gambar seri mempunyai kualifikasi sangat baik siswa sudah mampu mengurutkan gambar seri, mulai dari gambar pertama sampai gambar keempat. Ide/ gagasan yang disebutkan sudah mulai

sama dengan gambar. Pada saat menentukan judul karangan siswa mampu menentukan judul sesuai dengan gambar.

b. Tahap Penulisan Siklus II

Hasil belajar keterampilan menulis siswa pada tahap penulisan dalam kategori menentukan ide/ gagasan 80 (Baik). Dalam kategori gaya bahasa 70 (cukup). Dalam kategori tanda baca lain 75 (cukup). Pada tahap penulisan didapatkan rata-rata 80,21 dengan kategori (baik).

Tabel 10. Penilaian Menulis Karangan Tahap Penulisan Siklus II

Aspek yang diamati	Jumlah skor	Rata-rata
Ide/Gagasan	80	3,33
Gaya Bahasa	70	2,91
Tanda Baca	75	3,12

c. Tahap Pascapenulisan Siklus II

Hasil belajar siswa pada tahap pascapenulisan dalam ketepatan intonasi 85 keseriusan dalam membaca karangan 88 Menghargai hasil karya teman 92 pada tahap pascapenulisan.

Tabel 11. Penilaian Menulis Karangan Tahap Pascapenulisan Siklus I

Aspek yang diamati	Jumlah skor	Rata-rata
Huruf Kapital	85	3,54
Pilihan Kata	88	3,66
Tanda Baca	92	3,83

Tabel 12. Rekapitulasi Penilaian Menulis Karangan dengan Media Gambar Seri Siklus II

	Aspek Yang Diamati		
	Prapenulisan	Penulisan	Pascapenulisan
Jumlah	1900	2012,64	2191,58
Rata-rata	79,16	80,21	91,31

Dari tabel terlihat bahwa hasil belajar keterampilan menulis siswa dengan menggunakan media gambar seri pada tahap prapenulisan 79,16, tahap penulisan 80,21 dan pascapenulisan 91,31. Dari keseluruhan didapatkan rata-rata hasil mengarang siswa pada siklus II adalah 84,02 dengan kategori baik.

Pembahasan

Pada bagian ini dibahas semua yang telah dipaparkan dalam hasil penelitian, fokus pembahasan adalah penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis karangan di kelas IV SD Negeri 20 Kampung Baru Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, pembahasannya didasarkan pada teori yang berkaitan dengan penggunaan media gambar untuk meningkatkan keterampilan menulis karangan.

1. Pembahasan Hasil Penelitian Siklus I

a. Pembahasan Hasil Tahap prapenulisan

Sebelum kegiatan prapenulisan dilaksanakan, terlebih dahulu siswa disiapkan untuk menerima pembelajaran dengan baik. Penyiapan siswa dirancang dengan deskriptor, yaitu (l) menyusun

karangan (2) bagaimana mengimajinasikan gambar (3) menentukan judul yang tepat dengan gambar.

Dari hasil penelitian diketahui bahwa pada siklus I kegiatan ini kurang berjalan dengan baik. Pada pertemuan pertamapun kurang memotivasi, bahwa menyamakan tujuan dan langkah-langkah pembelajaran yang akan dilaksanakan siswa secara jelas dan rinci, karena guru belum melaksanakan penyiapan siswa untuk mengikuti pembelajaran dengan baik, maka banyak siswa yang kebingungan dan kurang aktif. Untuk mengatasi hal tersebut, perlu diadakan perbaikan pelaksanaan pembelajaran untuk pertemuan berikutnya.

Penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran bertujuan untuk memfokuskan pikiran siswa terhadap apa yang harus dicapai dan dikuasai siswa dalam pembelajaran agar siswa tidak merasa kesulitan. Oleh karena itu penyampaian tujuan dan langkah-langkah pembelajaran penting dilakukan dengan menyampaikan tujuan pembelajaran dapat membantu mengarahkan siswa pada pencapaian hasil dan siswa memahami apa yang harus dikerjakan.

b. Pembahasan Hasil Tahap Penulisan

Pada tahap penulisan kegiatan kurang terlaksana dengan baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya bimbingan dan arahan dari guru saat menulis karangan

sehingga karangan yang dihasilkan siswa belum sempurna. Untuk itu, meningkatkan keterampilan siswa sangatlah diperlukan peranan guru karena siswa kelas IV adalah penulis pemula dalam menulis karangan yang belum memahami bagaimana cara menulis karangan yang benar.

Oleh sebab itu, guru sebaiknya menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran menulis karangan, karena dengan menggunakan media gambar ini siswa akan dibimbing pada tiap tahap yang akan dilaluinya. pada siklus I kegiatan tersebut belum sesuai dengan apa yang diharapkan.

c. Pembahasan Hasil Tahap pasca penulisan

Pada saat pascapenulisan yaitu mengoreksi karangan, kegiatan ini belum terlaksana secara baik. Hal ini disebabkan karena kurangnya penjelasan dan contoh/pemodelan karangan dari guru bagaimana cara mengoreksi karangan, sehingga siswa bingung dan banyak bermain-main. Pada saat mempublikasikan karangan ke depan kelas, guru tidak memberikan contoh terlebih dahulu bagaimana cara membaca karangan. Guru langsung saja memanggil siswa ke depan kemudian baru meminta tanggapan dari siswa yang lain.

2. Pembahasan Penelitian Siklus II

a. Pembahasan Tahap Prapenulisan

Pada Siklus II kekurangan pada siklus I sudah dapat diperbaiki seperti dalam penyiapan siswa, pada saat membaca karangan telah melibatkan siswa dan memberi kesempatan kepada siswa untuk membaca karangan ke depan kelas. Guru juga melaksanakan pembelajaran menulis karangan sehingga masing-masing siswa dapat lebih termotivasi. Pemilihan gambar juga sudah sesuai dengan apa yang disenangi siswa. Pemilihan media pembelajaran merupakan salah satu penentuan dalam keberhasilan pembelajaran, sebab apabila gambar tersebut disenangi oleh siswa dan juga pengalaman yang sama dengan gambar maka siswa akan lebih mudah dalam mengungkapkan gagasannya, salah satu cara pemunculan ide yaitu dengan mengamati gambar.

b. Pembahasan Tahap Penulisan

Pada siklus II kegiatan penulisan sudah terlaksana secara baik. Segala kekurangan pada siklus I sudah teratasi di siklus II dimana guru telah memberikan bimbingan dan arahan pada siswa saat menulis karangan yang dihasilkan siswa sudah baik. Siswa sudah melaksanakan menulis karangan dengan media gambar sudah sangat baik. Baik dari segi penulisan kata-kata, pemaduan berupa karangan sudah baik.

c. Pembahasan Tahap Pascapenulisan

Tahap pascapenulisan merupakan tahap terakhir dari pendekatan proses menulis. Kegiatan siswa pada tahap ini adalah mengoreksi karangan yang telah dibuatnya dari segi karangan, ciri-ciri karangan, sampiran, isi karangan dan melihat kembali bagian mana yang akan ditambah atau yang akan dihilangkan sebuah karangan dipublikasikan ke depan kelas. Menurut Tarigan (2007) menulis sebelum dipublikasikan terlebih dahulu diperbaiki tanda baca seperti titik, dan koma.

Penelitian ini sudah terlaksana dengan baik sama halnya dengan penelitian yang relevan yang dilaksanakan oleh peneliti lain sebelumnya, bahwa pembelajaran dengan menggunakan media gambar dapat meningkatkan hasil belajar menulis karangan siswa pada tahap prapenulisan rata-rata 76,38 pada siklus I meningkat menjadi 79,38 pada siklus II. Pada tahap penulisan rata-rata rata-rata 67,07 pada siklus I meningkat menjadi 80,20 pada siklus II. Pada tahap pascapenulisan rata-rata 70,48 pada siklus I meningkat menjadi 91,31 pada siklus II.

PENUTUP

Kesimpulan

Media gambar terbukti telah mampu meningkatkan keterampilan menulis

karangan siswa ada tiga kesimpulan berkaitan dengan perencanaan :

1. Penggunaan media gambar dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan siswa pada tahap prapenulisan pada siswa kelas IV SDN 20 Kampung Baru Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Pada siklus I didapatkan rata-rata 71,11 dan pada siklus II meningkat menjadi 98,26.
2. Penggunaan media gambar pada tahap penulisan pada siswa kelas IV SDN 20 Kampung Baru Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan, pada siklus I didapatkan rata-rata 62,82 dan pada siklus II meningkat menjadi 69,58.
3. Penggunaan media gambar pada tahap pascapenulisan pada siswa kelas IV SDN 20 Kampung Baru Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan. Pada siklus I didapatkan rata-rata 70,48 dan pada siklus II meningkat menjadi 91,31.

Saran

Beberapa saran yang dapat dikemukakan berkaitan dengan hasil penelitian pembelajaran menulis karangan dengan media gambar. Saran-saran tersebut dipaparkan sebagai berikut:

1. Bagi siswa untuk dapat meningkatkan keterampilan menulis karangan sesuai dengan imajinasinya supaya lebih aktif dalam pembelajaran dan mencari ide-

ide yang membuat kesempurnaan karangan.

2. Guru kelas agar menggunakan hasil penelitian ini yaitu menggunakan media gambar sebagai pendekatan alternatif dan pembelajaran menulis karangan, dan membimbing serta mengoreksi siswa dalam menulis sebuah karangan, karena siswa kelas IV adalah penulis karangan pemula yang masih banyak bimbingan dan arahan dari guru.
3. Kepala sekolah, hasil penelitian ini dapat memberikan sumbangan untuk inovasi model/media pembelajaran yang positif terhadap kemajuan sekolah.
4. Peneliti lain, sebagai bahan rujukan untuk menggunakan media gambar seri dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Yogyakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi, dkk. 2008. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Djamarah dan Zain. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jihad, Asep, dkk. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multipressindo

- Kunandar. 2008. *Langkah Mudah Penelitian Tinakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Sadiman, dkk. 1984. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sanjaya, Wina. 2012. *Srategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana, Pranada Media Group.
- Sudjana, Nana. 2013. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Tarigan, Hendry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.